

Pengaruh Disiplin Kerja Melalui Sistem Informasi Presensi Pemerintah Kabupaten Lumajang (Siperlu) Dan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang

Shofyan Hadi¹, Noer Aisyah Barlian², Fauzan Muttaqien³

STIE Widya Gama Lumajang^{1,2,3}

Email: Shofyanhadi72@gmail.com¹

INFO ARTIKEL

Volume 1

Nomor 4

Bulan Juni

Tahun 2019

Halaman 76-80

ABSTRAK

Kinerja pegawai tidak terlepas dari disiplin pegawai itu sendiri. Salah satu motivasi yang diberikan kepada pegawai negeri sipil selain hukuman untuk berlaku disiplin adalah dengan memberikan insentif sebagai sarana motivasi yang mendorong para pegawai untuk bekerja dengan kemampuan yang optimal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja (SIPERLU) dan tunjangan kinerja pegawai (TPP) secara simultan terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil di Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Metode Penelitian Kuantitatif Asosiatif* dengan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel kedisiplinan terhadap kinerja pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang selain itu juga tidak terdapat pengaruh antara variabel tunjangan kerja dengan kinerja pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang. Namun berbeda dengan hasil uji dua variabel tersebut jika diuji bersama sama dengan uji F-test menunjukkan koefisien regresi berganda disiplin kerja sebesar 0,206 dan tunjangan kerja sebesar 0,216 bahwa peningkatan variabel kedisiplinan dan tunjangan kerja dapat meningkatkan besaran variabel kinerja karyawan. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel kedisiplinan dan tunjangan kerja terhadap kinerja pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang. Keterbatasan penelitian ini adalah hanya meneliti disiplin kerja dan tunjangan kerja terhadap kinerja pegawai. Diharapkan peneliti yang akan datang dapat menambah variabel bebas lainnya untuk menambah bobot pembahasan dan menghasilkan penemuan-penemuan hasil penelitian baru yang berkaitan dengan kinerja pegawai

Kata kunci: Disiplin Kerja, Siperlu, Tunjangan Kerja, Kinerja, Tambahan Penghasilan

ABSTRACT

The employees' performance is inseparable from the discipline of the employees itself. In order to motivate the employees to their optimal abilities, punishments and incentives are implemented. The purpose of the current study is to examine the simultaneous effect of disciplinary actions (SIPERLU) and incentives (TPP) on the performance of the civil servants at the District Health Office in Lumajang. The research method employed in the study is the Associative Quantitative Research Method by using the multiple regression model. The results of the study indicated that there was no effect between the disciplinary variable and the employees' performance in the Lumajang District Health Office. In addition, there was no effect between the variable of incentive and the employees' performance. However, according to the results of the F-test between the two variables, the coefficient values of the multiple regression on the disciplinary and incentive variables are 0,206 and 0,216 respectively. The current results

showed that there was a relationship between the two variables and the employees' performance, in which there was an increase in the two variables on the performance. The results indicated that there was a simultaneous effect between the disciplinary and incentive variables on the employees' performance in the Lumajang District Health Office. The limitation of the study aims only to examine the effect of the employees' discipline and incentive on their performance. It is expected that future researchers can include other independent variables to expand the values of the discussion and produce new research findings on the employees' performance.

Keywords: *Work Discipline, Siperlu, Work Allowance, Performance, Additional Income*

PENDAHULUAN

Tujuan nasional sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 adalah untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Dalam rangka mencapai tujuan nasional tersebut, seluruh Bangsa Indonesia, termasuk Pegawai Negeri Sipil sebagai unsur utama sumber daya manusia aparatur negara mempunyai peran yang sangat strategis dalam mengemban tugas pemerintahan dan pembangunan. Dalam rangka meningkatkan mutu, prestasi kerja serta untuk mencapai daya guna dan hasil guna. Maka diperlukan sistem presensi berbasis android dan Tambahan Penghasilan perlu diberikan kepada pegawai (PNS) agar meningkatkan daya efektivitas dan semangat kerja sehingga pelaksanaan pembangunan tercapai dengan baik. Sistem presensi berbasis android dan Tambahan Penghasilan harus sesuai dengan peraturan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah.

Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pemerintah Kabupaten Lumajang yang bertugas dalam bidang Kesehatan. Guna mendukung pencapaian visi Pemerintah Kabupaten Lumajang khususnya dalam misi "Meningkatkan kualitas SDM yang agamis, cerdas, kreatif, inovatif, dan bermoral melalui peningkatan kualitas layanan pendidikan dan kesehatan, pembinaan keagamaan". Kinerja capaian Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang selama ini dapat dikatakan baik, namun beberapa pihak menyatakan bahwa kinerja yang dilakukan masih belum optimal walaupun pernyataan tersebut dapat dikatakan tanpa dasar tapi harus bisa direspon dengan baik dan dianggap sebagai kritik yang membangun. Dalam rangka meningkatkan kinerja tentunya tidak terlepas dari kinerja sumber daya manusia (aparatur) yang terlibat didalamnya. Upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya kesehatan terutama sumber daya manusia, masih dirasakan banyak kendala yang dihadapi sehingga sulit untuk mencapai tujuan organisasi. Peningkatan kinerja aparatur dapat dilakukan melalui motivasi baik itu berupa *reward* (intensif) maupun berupa *punishment* (disiplin).

Sistem absensi dan tambahan penghasilan berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian terdahulu (Kristin, 2016) bahwa penerapan presensi sidik jari (*fingerprnt*) berpengaruh secara langsung yang signifikan dan positif terhadap kinerja Guru SMA 5 Malang, penelitian (Gunadi, 2016) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan absensi terhadap kinerja karyawan, penelitian (Nurseta, 2018) bahwa tingkat absensi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Namun hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian (Fathimiyah, 2016) bahwa absensi sidik jari tidak berpengaruh terhadap kedisiplinan karyawan. Selain absensi, tambahan penghasilan juga berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Hal ini dibuktikan dengan penelitian terdahulu (Tristiadi, 2017) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan tambahan penghasilan terhadap kinerja karyawan atau pegawai, penelitian (Lubis, 2017) bahwa tambahan penghasilan sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai, penelitian (Piani, 2015) bahwa terdapat pengaruh tambahan penghasilan terhadap kinerja pegawai.

Tujuan dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja (SIPERLU) terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil di Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang. (2) Untuk mengetahui pengaruh tunjangan kinerja (TPP) terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil di Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang. (3) Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja (SIPERLU) dan tunjangan kinerja (TPP) secara simultan terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil di Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang.

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan dalam penelitian ini, maka hipotesis dikemukakan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh disiplin kerja (SIPERLU) terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil di Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang. (2) Terdapat pengaruh tunjangan kinerja pegawai (TPP) terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil di Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang. (3) Terdapat pengaruh disiplin kerja (SIPERLU) dan tunjangan

kinerja pegawai (TPP) secara simultan terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil di Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yaitu dengan mengolah data hasil penelitian dengan menggunakan statistik. Dalam penelitian ini lebih mendasarkan alat analisisnya pada kemampuan metode perhitungan-perhitungan matematik, statistik, ekonometrik yang berkait analisis angka (Hakim,2010). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Metode Penelitian Kuantitatif Assosiatif*, untuk melakukan analisa terhadap Sistem Informasi Presensi Pemerintah Kabupaten Lumajang (SIPERLU) (X1), Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) (X2), Kinerja Pegawai Negeri Sipil (Y) di Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang. Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang baik yang berstatus PNS sejumlah 62 orang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampling jenuh. Sugiono (2011) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dan jumlah populasi relative kecil dibawah 100. Sampel dalam penelitian ini yaitu Pegawai Negeri Sipil di Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang yang berjumlah 62 orang. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, uji signifikansi (uji t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat digambarkan oleh Tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Data

Pengaruh	F	t	sig.
X1tot	4.661	1.319	0.192
X2tot		1.816	0.074

Sumber: Data diolah 2019

Pengaruh Disiplin Kerja melalui Siperlu terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil

Berdasarkan tabel di atas nilai t hitung variabel kedisiplinan yaitu 1,319 sedangkan nilai t tabel yaitu 2,00 maka $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($t \text{ hitung}$ lebih kecil $t \text{ tabel}$) maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan dan kinerja karyawan.

Pada hasil uji t-tes bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel kedisiplinan terhadap kinerja pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang. Variabel kedisiplinan berbasis SIPERLU tidak berpengaruh terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil di Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang. Menurut Darmawan, (2013:41) dalam Parerung, dkk (2014) mengatakan bahwa disiplin kerja diartikan sebagai suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai peraturan dari organisasi dalam bentuk tertulis maupun tidak. Maka sikap ataupun perbuatan yang sesuai dengan peraturan yang dapat diartikan sebagai disiplin kerja tidak ada pengaruh terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil.

Berdasarkan data deskripsi responden bahwa, Pegawai Negeri Sipil Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang pegawai terbanyak berusia 43 tahun, berjenis kelamin perempuan dan memiliki tingkat pendidikan terakhir S1. Maka berdasarkan data deskripsi responden tersebut bahwa Pegawai Negeri Sipil Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang sudah memiliki pengetahuan yang tinggi dan perilaku yang kooperatif dalam bekerja.

Berdasarkan penelitian Susanti (2017) bahwa kinerja karyawan dipengaruhi oleh disiplin kerja. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian terdahulu, hal ini dimungkinkan karena Pegawai Negeri Sipil Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang sudah disiplin dalam melakukan pekerjaan ataupun tupoksi sebelum ataupun sudah diberlakukannya sistem absen berbasis android (SIPERLU). Selain itu, Pegawai Negeri Sipil Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang sudah dapat bekerja secara kooperatif dan sukarela sesuai dengan peraturan yang ada.

Pengaruh Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil

Sedangkan nilai t hitung variabel tunjangan kerja yaitu 1,816 dengan nilai t tabel yaitu 2,000 maka $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($t \text{ hitung}$ lebih kecil dari $t \text{ tabel}$) maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tunjangan kerja dengan kinerja karyawan.

Pada hasil uji t-tes bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel tunjangan kerja dengan kinerja pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang. Variabel tunjangan kerja berbasis TPP tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang. Menurut Handoko (1994) dalam Nabila (2016) bahwa tunjangan kinerja adalah setiap tambahan benefit yang ditawarkan pada pekerja atau karyawan misalnya pemakaian kendaraan perusahaan, makan siang gratis, jasa kesehatan, bantuan liburan dan lain sebagainya. Jadi tunjangan merupakan kompensasi tambahan yang bertujuan mengikat karyawan agar tetap bekerja pada perusahaan. Maka kompensasi yang bertujuan mengikat pegawai tidak ada pengaruh terhadap kinerja pegawai karena pegawai negeri sipil sudah terikat dengan diterimanya SK menjadi pegawai negeri sipil.

Menurut Abdurahman Fathoni (2006:294) dalam Nabila (2016), tunjangan merupakan bagian dari kompensasi. Tunjangan dipandang sebagai sebuah sistem imbalan. Sistem imbalan terdiri dari dua komponen yaitu

kompensasi langsung yang berkaitan dengan prestasi kerja. Sedangkan menurut Sutrisno (2009:200) dalam Nabila (2016), tunjangan adalah kompensasi yang diberikan perusahaan kepada para karyawan, karena karyawan tersebut telah berpartisipasi dengan baik dalam pencapaian tujuan organisasi. Sehingga dimungkinkan Pegawai Negeri Sipil di Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang sudah merasa cukup dengan diperolehnya gaji yang diterima setiap bulan serta ditambah dengan tunjangan keluarga tanpa perlu ditambah tambahan penghasilan pegawai (TPP).

Berdasarkan data deskripsi responden bahwa, Pegawai Negeri Sipil Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang pegawai terbanyak berusia 43 tahun, berjenis kelamin perempuan dan memiliki tingkat pendidikan terakhir S1. Maka berdasarkan data deskripsi responden tersebut bahwa Pegawai Negeri Sipil Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang sudah memiliki gaji yang cukup untuk kebutuhan sehari-hari dan ditambah dengan penghasilan lain yang ada di dalam keluarga yang berkerja, misal suami atau istri.

Berdasarkan penelitian Tristiadi (2017) bahwa kinerja pegawai dipengaruhi oleh tambahan penghasilan pegawai (TPP). Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian terdahulu, hal ini dimungkinkan karena Pegawai Negeri Sipil Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang sudah melakukan pekerjaan ataupun tupoksi sebelum ataupun sudah diberlakukannya peraturan tambahan penghasilan pegawai (TPP). Selain itu, Pegawai Negeri Sipil Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang sudah menerima gaji ditambah dengan tunjangan keluarga setiap bulan.

Pengaruh Disiplin Kerja Melalui Sistem Informasi Presensi Pemerintah Kabupaten Lumajang (Siperlu) Dan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil

Pada hasil uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel kedisiplinan dan tunjangan kerja terhadap kinerja pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang. Menurut Nitisemito (1994:171) dalam Susanti (2017) bahwa kedisiplinan diartikan sebagai : “ suatu sikap dan tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan aturan dari organisasi baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis.” Kedisiplinan merupakan bentuk rasa tanggung jawab dan kewajiban bagi pegawai untuk menaati peraturan yang telah ditetapkan. Mengenai masalah disiplin kerja, Putra (2001:25) dalam Susanti (2017) mengatakan bahwa kedisiplinan harus ditanamkan sebagai rasa tanggung jawab dan sebagai kewajiban secara sadar, tanpa rasa takut terhadap sangsi, jika karyawan tersebut benar.

Menurut Handoko (1994) dalam Nabila (2016) bahwa tunjangan kinerja adalah setiap tambahan benefit yang ditawarkan pada pekerja atau karyawan misalnya pemakaian kendaraan perusahaan, makan siang gratis, jasa kesehatan, bantuan liburan dan lain sebagainya. Jadi tunjangan merupakan kompensasi tambahan yang bertujuan mengikat karyawan agar tetap bekerja pada perusahaan.

Kedua teori di atas membahas mengenai hal yang tidak tertulis ataupun tertulis, yaitu disiplin kerja dan tunjangan. Hal yang tidak tertulis ataupun tertulis berkaitan dengan peraturan yang mengikat terhadap kinerja pegawai negeri sipil. Sehingga berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pegawai negeri sipil Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang bekerja sesuai dengan peraturan yang sudah diberlakukan.

Berdasarkan distribusi data responden bahwa responden terbanyak pada pendidikan S1 (Sarjana), berjenis kelamin perempuan dengan usia mayoritas 43 tahun. Sehingga pengetahuan, sikap atau perilaku kerja pegawai sudah kooperatif dan memiliki banyak pengalaman. Selain itu, pegawai sudah terbiasa dengan peraturan yang mengharuskan disiplin dalam melakukan pekerjaan dan sudah mendapat gaji setiap bulan.

Berdasarkan koefisien regresi berganda sebesar 0,206 dan tunjangan kerja sebesar 0,216 bahwa peningkatan variabel kedisiplinan dan tunjangan kerja dapat meningkatkan besaran variabel kinerja karyawan. Koefisien positif pada model regresi menandakan bahwa setiap peningkatan pada variabel (baik salah satu atau kedua variabel) dapat meningkatkan kinerja karyawan. Maka dalam penelitian ini variabel kedisiplinan dan tunjangan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai negeri sipil Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penelitian pengaruh disiplin kerja (SIPERLU) dan tunjangan kinerja (TPP) secara simultan terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil di Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang. Dari perumusan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian serta pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut: (1) Hasil pengujian terhadap hipotesis pertama yaitu variabel kedisiplinan berbasis SIPERLU secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil di Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang, (2) Hasil pengujian terhadap hipotesis kedua yaitu variabel tunjangan pegawai secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil di Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang, (3) Hasil pengujian terhadap hipotesis ketiga yaitu variabel kedisiplinan berbasis SIPERLU dan variabel tunjangan pegawai secara simultan berpengaruh terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil di Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diberikan saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian yang diberikan, yaitu Keterbatasan penelitian ini adalah hanya meneliti disiplin kerja dan tunjangan kerja terhadap kinerja pegawai. Diharapkan peneliti yang akan datang dapat menambah variabel bebas lainnya untuk menambah bobot pembahasan dan menghasilkan penemuan-penemuan hasil penelitian baru yang berkaitan dengan kinerja pegawai

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2000. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Fathimiyah, Umi. 2016. Pengaruh Absensi Sidik Jari (Fingerprint) Dan Motivasi Kerja Terhadap Kedisiplinan Karyawan (Studi Kasus di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Walisongo Semarang).
- Gunadi, Wahyu Tri. 2016. Pengaruh Absensi, Motivasi, Kedisiplinan, Lingkungan Kerja, Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV.Yhuen Garment Boyolali.
- Hanifah, Yusniah. 2017. *Pengaruh Tunjangan Kinerja Terhadap Motivasi Kerja, Disiplin Kerja dan Kinerja Pegawai Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Di Jawa Timur*. Jurnal Bisnis dan Manajemen, 11 (2), 187-193
- Hasibuan, S.P.M. 2011. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: CV. Haji Masagung
- Kristin, Lia Sepda. 2016. Pengaruh Penerapan Presensi Sidik Jari (Fingerprint) terhadap Kinerja Guru Melalui Motivasi Kerja di SMA Negeri 5 Malang.
- Lubis, Rizka Khairunnisa. 2017. Pengaruh Tambahan Penghasilan Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Badan Pegawaian Daerah Kota Medan.
- Mahading, Hadijah. 2013. Kepemimpinan dan Insentif Finansial Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada PT. Fast Food Indonesia, Tbk Cabang Megamall Manado. Jurnal EMBA, 1 (4), 181-191
- Nitisemito, 2014, *Manajemen Personalialia*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Parerung, Arfindy., Aldofina., Peggy A. Mekel. 2014. Disiplin, Kompensasi dan Pengembangan Karir Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Utara. Jurnal EMBA, 2 (4), 688-696.
- Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 1980 tentang Pemberian Tunjangan Perbaikan Penghasilan Bagi Pegawai Negeri dan Pejabat Negara
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2002 tentang Jabatan Struktural
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia Nomor: Per/87/M.PAN/8/2005 tentang Pedoman Peningkatan Pelaksanaan Efisiensi, Penghematan dan Disiplin kerja.
- Peraturan Pemerintah Nomor 53 tahun 2010 mengenai disiplin Pegawai Negeri Sipil.
- Peraturan Bupati No. 28 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Jam Kerja dan Pengisian Daftar Hadir Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lumajang
- Peraturan Bupati No. 48 Tahun 2018 tentang Tambahan Penghasilan Bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lumajang
- Peraturan Bupati Nomor 50 Tahun 2018 tentang Sistem Informasi Presensi Pemerintah Kabupaten Lumajang (SIPERLU)
- Piani, Hesti Risma. 2015. Pengaruh Tambahan Penghasilan Pegawai Negeri Sipil (TP-PNS) Terhadap Kinerja Pegawai Eselon III dan IV di Dinas Kesehatan Kota Serang.
- Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju
- Sugiyanto, Lina. 2014. Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada CV. Barokah Ngawi). Jurnal Media Soerjo, 14 (1), 1978- 6239
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumbung, Indra Lestari., Syaikhul Falah., Alfiana Antoh. Pengaruh Motivasi dan Disiplin Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Pemberian Insentif Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus di Sekretariat Daerah Kabupaten Jayawijaya). Jurnal Keuda, 2 (1), 2477-7838
- Susanti, Ike. 2017. Pengaruh Disiplin Kerja, Pengawasan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan di Pt.MMW Di Sidoarjo. Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi, 2 (2), 2502 – 3764
- Sutrisno, Edi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada.